

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sinergitas atau kerjasama antara guru dan orang tua sangat diperlukan, karena mereka dapat membantu anak untuk mengelola emosi (Sukatin, et al., 2019). Saat di sekolah, guru sebagai orang tua kedua bagi anak sangat perlu memperhatikan dan mengembangkan potensi dan kemampuan sosial dan emosional anak karena proses sosial-emosional, melibatkan perubahan dalam hubungan dengan seseorang dengan orang lain, perubahan emosi, dan perubahan dalam kepribadian. Sinergitas guru dan orang tua perlu diciptakan untuk mendukung tumbuh-kembang sosial emosional anak usia dini sebagaimana dijelaskan oleh (Syafi'i & Solichah, 2021).

Seorang ahli psikologi Ny, Singgih D Gunarsa dalam bukunya psikolog untuk keluarga mengatakan "Orang tua adalah dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan, pendapat dan kebiasaan sehari-hari. (Yenti Arsini, Maulida Zahra dan Rahmadani Rambe, 2023 : 38).

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu anak belajar

berbagi, bekerja sama, serta mengembangkan empati melalui kegiatan sehari-hari di sekolah. Sementara itu, orang tua memiliki peran utama dalam memberikan teladan dan pembiasaan perilaku positif di rumah (Yuliani, 2020). Sinergi antara guru dan orang tua diperlukan agar anak tidak mengalami kebingungan akibat adanya perbedaan pola asuh atau aturan yang berlaku di rumah dan sekolah.

Guru adalah seseorang yang berperan penting dalam membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai moral yang akan dibutuhkan siswa untuk sebuah keberhasilan di masa depan. Peran guru sangat penting dalam dunia pendidikan, yaitu guru sebagai fasilitator, motivator, model, penilai, konselor, pengelola kelas, dan perencana. Sebagai guru juga harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam melaksanakan berbagai peran dalam mengoptimalkan potensi belajar yang dimiliki oleh siswa. (Irma Sulistina, dkk, 2023 : 1266).

Masih sering ditemukan kesenjangan dalam pola kerja sama ini. Beberapa orang tua kurang terlibat dalam kegiatan sekolah, komunikasi dengan guru terbatas, atau terdapat perbedaan harapan terhadap perkembangan anak. Hal ini dapat berdampak pada munculnya masalah sosial emosional pada anak, seperti rendahnya rasa percaya diri,

sulit mengendalikan emosi, dan kesulitan menjalin hubungan sosial (Wiyani, 2019).

Dengan demikian, sinergitas antara guru dan orang tua merupakan faktor penting untuk mengoptimalkan perkembangan sosial emosional anak. Melalui komunikasi yang baik, keselarasan dalam pengasuhan, serta keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan, anak akan memperoleh pengalaman yang konsisten antara lingkungan rumah dan sekolah. Sinergitas ini diharapkan mampu mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan mampu bersosialisasi dengan baik.

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik. (Adella Priscila Ritonga, dkk, 2022 : 344)

Perkembangan sosial emosional merupakan perubahan perilaku yang disertai dengan perasaan-perasaan tertentu yang datang dari hati, yang melingkupi perkembangan sosial emosional merupakan perubahan

perilaku yang disertai dengan perasaan-perasaan tertentu yang melingkupi anak usia dini saat berhubungan dengan orang lain.

Sejalan dengan itu, Khaironi menjelaskan perkembangan sosial merupakan peningkatan kemampuan individu dalam berinteraksi dengan orang lain. Sementara itu, ia melanjutkan, perkembangan emosional adalah kemampuan individu untuk mengelola dan mengekspresikan perasaannya dalam bentuk ekspresi tindakan yang dinampakkan melalui mimik wajah maupun aktivitas lainnya (verbal atau non verbal) sehingga orang lain dapat mengetahui dan bahkan memahami kondisi atau keadaan yang sedang dialaminya.

Perkembangan sosial emosional anak usia dini merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan karakter anak di masa depan. Pada masa golden age, anak berada dalam fase perkembangan pesat sehingga membutuhkan stimulasi dari lingkungan keluarga maupun sekolah (Santrock, 2021). Sosial emosional yang baik akan membantu anak dalam berinteraksi, memahami perasaan diri sendiri dan orang lain, serta membangun keterampilan mengendalikan emosi.

Oleh sebab itu, perkembangan sosial emosional tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena saling

berhubungan dengan interaksi antara individu dengan individu atau individu dengan *society*. Perkembangan sosial emosional sangat penting keberadaannya pada diri seseorang karena hubungannya dengan kemampuan anak dalam menjalin interaksi dengan orang lain. (Nurhasanah, dkk, 2021 : 93).

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan pada tanggal 23 Juli 2024 dan 27 September 2024 terungkap adanya indikator sinergitas antara guru dan orang tua dalam mengembangkan sosial emosional anak di TK Dharma Wanita Desa Lubuk Durian Bengkulu Utara. Sinergitas dalam membangun kerja sama antara guru dan orang tua dalam perkembangan sosial emosional yang dimiliki oleh anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Rezky Nurhidaya, dkk yang berjudul “Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Pada Kelompok B Mekkah Di TK Islam Al-Abrar” dari penelitian yang dilakukan di dapatkan hasil bahwa sinergitas guru dan orang tua berperan yang berperan dalam mengembangkan emosi anak ahal ini dilakukan dengan membimbing dan mengarahkan anak agar dapat mematuhi aturan, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan perasaannya, memberikan pujian, memberikan kesempatan untuk mengekspresikan

emosinya Ketika marah, senang ataupun sedih. Kesimpulan dari penelitian ini adalah peran guru dan orang tua sangat berpengaruh dalam mengembangkan sosial emosional anak.

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dari segi pembahasan dan dari segi teorinya. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Sinergitas Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Di TK Dharma Wanita Desa Lubuk Durian Bengkulu Utara”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana sinergitas orang tua dan guru dalam mengembangkan sosial emosional anak di TK Dharma Wanita Desa Lubuk Durian Bengkulu Utara. Berdasarkan perubahan umum ini, dapat dirinci oleh tiga perubahan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk sinergitas guru dan orang tua dalam mengembangkan sosial emosional anak di TK Dharma Wanita Desa Lubuk Durian Bengkulu Utara ?
2. Bagaimana proses pelaksanaan sinergitas guru dan orang tua dalam mengembangkan sosial emosional anak di TK Dharma Wanita Desa Lubuk Durian Bengkulu Utara?

3. Apa dampak dari sinergitas orang guru dan orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak di TK Dharama Wanita Lubuk Durian Bengkulu Utara ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Sinergitas Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Sosial Emosional anak Di TK Dharma Wanita Desa Lubuk Durian Bengkulu Utara. Berdasarkan perubahan umum ini, dapat dirinci oleh tiga perubahan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk sinergitas guru dan orang tua dalam mengembangkan sosial emosional anak di TK Dharma Wanita Desa Lubuk Durian Bengkulu Utara.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan sinergitas guru dan orang tua dalam mengembangkan sosial emosional anak di TK Dharma Wanita Desa Lubuk Durian Bengkulu Utara.
3. Untuk mengetahui apa dampak sinergitas guru dan orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak di TK Dharama Wanita Lubuk Durian Bengkulu Utara .

D. Kegunaan Penelitian

1. Menambah Referensi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Yang Dimiliki

Anak Di Tk Dharma Wanita Desa Lubuk Durian Bengkulu Utara.

2. Untuk Bahan Pengetahuan Pembelajaran Agar Guru Dan Orang Tua Dapat Mengembangkan Sosial Emosional Yang Dimiliki Anak.

E. Definisi Istilah

Strategi Yang Dapat Dilakukan Untuk Sinergitas Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Di TK Dharma Wanita Desa Lubuk Durian Bengkulu Utara Sangatlah Penting Dikarenakan Hubungan Guru Dan Guru Berperan Aktif Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Yang Dimiliki Oleh Anak Yang Berada Di TK Dharma Wanita Desa Lubuk Durian Bengkulu Utara.

